

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunianya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Evaluasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik Amoxicilin di UPTD Puskesmas Salam”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Program Studi Diploma III Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mohon maaf apabila ada kekurangan dan penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung dalam penyusunan laporan ini terutama kepada:

1. Bapak H. Mulyana,SH, M.pd., HM.Kes ., selaku Ketua Yayasan Adhi Guna Kencana
2. Bapak Dr. apt. Entris sutrisno, MH.kes., selaku rektor universitas bhakti kencana
3. Ibu apt. Ika Kurnia sukmawati, M.Si., selaku kaprodi diploma III fakultas farmasi universitas bhakti kencana
4. Ibu Dr.apt. Marita Kaniawati, M.Si., selaku pembimbing dari universitas bhakti kencana
5. Bapak Drs.apt. Rahmat Santoso,.M.Si., MH,Kes., selaku pembimbing dari universitas bhakti kencana
6. Ibu dr. Beti Sulistyorini , selaku Kepala Puskesmas Salam
7. apt. Indah Firdayani ,S.Farm., selaku Apoteker di Puskesmas Salam serta segenap staf dan karyawan UPT Puskesmas Salam
8. Kedua Orang Tua saya yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik
9. Seluruh rekan-rekan Program Studi Diploma III Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana angkatan 2019.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, masukan, dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini Semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan kita semua. Amin.

Bandung,
Januari 2022

Penulis